

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya manusia melakukan suatu proses kehidupan dengan terus belajar, belajar dapat membuat manusia membentuk kesadarannya, melalui kesadaran ini mendapatkan kualitas dalam kehidupan yang lebih baik. Dari setiap kesadaran dapat membuka wawasannya sehingga akan mengubah perilakunya dan akhirnya mengasah keahliannya. Dengan pendidikan manusia dapat mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok serta dapat mengembangkan potensi dirinya. Seperti yang tertara didalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara. Pendidikan juga merupakan hal penting dalam pengembangan sumberdaya manusia. Melalui pendidikan, akan membantu jiwa peserta didik secara lahir dan batin menjadi manusia yang lebih baik, serta terbentuknya generasi penerus bangsa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan karakter diri yang mengarah pada pribadi yang lebih baik. Dengan pendidikan seseorang dapat memimpin dan membimbing anak menuju perkembangan secara optimal agar dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab. (Ardiansyah dan Nana 2020; Hanifah 2020; Adnyani 2020; Sujana 2019)

Menurut Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, pasal 1 Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pendidik memiliki peran penting dalam melakukan suatu proses pembelajaran bagi peserta didik.

Proses pembelajaran sangat dipandang penting, dikarenakan proses pembelajaran adalah kunci keberhasilan atau tidaknya suatu proses pembelajaran yang ingin dicapai. Menurut Pane dan Dasopang (2017:334) keberhasilan proses belajar dan pembelajaran dilihat melalui tingkat

keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan, guru dapat dikatakan telah berhasil dalam mengajar jika tujuan pembelajaran tercapai.

Salah satu komponen penting yang harus ada dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Kemendikbud (2016:2) media pembelajaran adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dari guru sebagai pemberi informasi kepada peserta didik sebagai penerima informasi, media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai prosedur yang sengaja dirancang untuk membantu peserta didik dalam belajar secara lebih baik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif.

Media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan media pembelajaran maket. Media maket adalah media yang sama dengan media tiga dimensi dimana media tersebut akan memperlihatkan secara nyata mengenai pembelajaran tersebut, sehingga siswa dapat memahami pembelajarannya lebih mudah daripada tidak menggunakan media. Sudjana dan Rivai (2015:156)

Dalam jenjang pendidikan terdapat banyak pelajaran yang diajarkan, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Menurut Mayuni, dkk (2019: 183-193) Bahwa IPA menekankan pada pemberian pengalaman untuk pengembangan kemampuan siswa agar mampu menjelajahi lingkungan alam secara ilmiah. Dalam pembelajaran IPA, peserta didik dituntut untuk aktif dan kreatif dalam memahami materi dan konsep. Tentu untuk mewujudkan itu diperlukan pendidik yang memiliki keterampilan yang baik untuk membimbing proses pembelajaran. Pembelajaran IPA di SD harus dirancang secara menarik, menyenangkan, menimbulkan rasa ingin tahu siswa, dan memperhatikan pemahaman siswa dalam mempelajari materi sistem tata surya. Andriyani dan Kusmariyatni, (2019:342-343). “berdasarkan wawancara guru kelas VI A SDN Bahagia 03 Kabupaten Bekasi khususnya pada pelajaran IPA materi sistem tata surya siswa sulit memahami pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru didalam kelas”. Dampak kesulitan bagi siswa dalam memahami pembelajaran sistem tata surya adalah siswa tidak dapat mengetahui apa saja komponen dalam sistem tata surya.

Pada penelitian terdahulu menggunakan media maket cukup membuat siswa termotivasi dalam belajar, dan kemampuan dalam memahami materi yang cukup baik, dan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian bertujuan untuk mereduksi permasalahan di kelas V SDN Kemuning, yakni terkaitnya hasil belajar IPA kelas V dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media maket. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor siswa. Sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran maket yang digunakan oleh Guru Kelas VI SDN Bahagia 03 Kabupaten Bekasi, dan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam memahami materi sistem tata surya melalui penerapan media maket.

Berdasarkan pra observasi awal yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 15 Desember 2022 di Sekolah SDN Bahagia 03 Kabupaten Bekasi peneliti melaksanakan observasi terkait perizinan kepada pihak sekolah untuk melakukan kegiatan penelitian tugas akhir. Peneliti kemudian melakukan kembali observasi pada tanggal 19 Desember 2022 serta melakukan wawancara dengan guru dan siswa kelas VI A terkait kondisi dan pemahaman siswa kelas VI A terhadap pembelajaran IPA di dalam kelas. Setelah peneliti melakukan wawancara peneliti menemukan masalah yang terjadi pada siswa kelas VI A dalam pemahaman konsep sistem tata surya, dari permasalahan yang peneliti temukan peneliti bermaksud meneliti masalah tersebut secara lebih dalam dan terperinci.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan subjek Guru kelas VI A dan siswa VI A SDN Bahagia 03 Kabupaten Bekasi. Dalam memperoleh data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik data yang digunakan yaitu reduksi data, triangulasi dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam lagi mengenai penggunaan media pembelajaran di SDN Bahagia 03 Kabupaten Bekasi yang dimana dalam penelitian ini peneliti mengangkat permasalahan dengan judul **“Implementasi Media Maket Terhadap Pemahaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi**

Sistem Tata Surya Kelas VI SDN Bahagia 03” yang tertuju kepada siswa kelas VI dengan tujuan melihat pemahaman siswa dalam proses belajar menggunakan media maket pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan sebagai pembatas penelitian supaya peneliti dapat memilih data mana dalam riset ini diukur dari tingkatan urgensi, permasalahan yang hendak dipecahkan. Penelitian ini akan berfokus pada Implementasi Media Maket Terhadap Pemahaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Tata Surya Kelas VI SDN Bahagia 03 Kabupaten Bekasi.

Pada penelitian ini peneliti akan meneliti tentang bagaimana guru kelas VI A SDN Bahagia 03 Kabupaten Bekasi dalam menerapkan media maket tentang materi sistem tata surya, dan kelas yang akan peneliti jadikan untuk subjek penelitian yaitu kelas VI A SDN Bahagia 03 Kabupaten Bekasi. Sistem tata surya merupakan kumpulan benda-benda langit yang terdiri atas sebuah bintang yang disebut matahari dan semua objek yang terikat oleh gaya gravitasinya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, Adapun rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi media maket pada pembelajaran IPA Materi Sistem Tata Surya kelas VI A SDN Bahagia 03 Kabupaten Bekasi?
2. Apakah setelah Implementasi media maket siswa kelas VI A dapat memahami materi sistem tata surya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menjelaskan tentang hasil yang ingin di dapat dalam penulisan berdasarkan rumusan masalah. Tujuan dari penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi media maket pada pembelajaran ipa materi sistem tata surya kelas VI A SDN Bahagia 03 Kabupaten Bekasi.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran sistem tata surya siswa kelas VI A Kabupaten Bekasi

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui penggunaan media maket dalam materi sistem tata surya pada siswa kelas VI A SDN Bahagia 03 Kabupaten Bekasi

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait benda-benda langit yang ada disemesta sehingga dapat berpikir secara kreatif dan kritis sehingga dapat di terapkan di kehidupan sehari-hari.

b. Bagi guru

Dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang di miliki oleh para tenaga kependidikan dan khusus nya bagi peneliti dengan menggunakan media pembelajaran yang telah dibuat.

c. Bagi kepala Sekolah

Sebagai masukan dan saran dalam rangka untuk mengefektifkan pembinaan pada guru agar meningkatkan profesionalismenya dengan baik melalui peningkatkan kualitas kegiatan proses pembelajaran